

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN *FREE TRADE ZONE* BINTAN TERHADAP INVESTASI DI KAWASAN BINTAN

Oleh
Dicky Syaputra
NIM. 190565201123

Abstrak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Kawasan Perdagangan dan Pelabuhan Bebas Bintan, Pasal 1 Ayat (2) menetapkan Kawasan *free trade zone* Bintan yang bersifat *enclave*, wilayah yang *enclave* artinya *free trade zone* Bintan hanya sepotong-sepotong tidak menyeluruh kawasan Bintan. Hal tersebut ditakutkan mempengaruhi Investor yang berinvestasi yang mana pada tahun 2022 untuk Target Realisasi Investasi masih belum terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penetapan kebijakan tersebut yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data berupa Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dan Teori yang digunakan adalah Teori dari Riant Nugroho yang terdiri dari Tepat Kebijakan, Tepat Pelaksanaan dan Tepat Target. Berdasarkan hasil analisis peneliti kebijakan tersebut masih belum efektif. Dilihat dari indikator tepat kebijakan. Penetapan wilayah *free trade zone* Bintan yang bersifat *enclave* masih belum efektif. Melihat perkembangan dan tren di wilayah Bintan dengan wilayah *free trade zone* yang hanya seperti itu, hal tersebut tidak cukup. Karena ada wilayah yang seharusnya bisa dikembangkan. Kebijakan ini juga memberikan permasalahan dalam segi pengawasan barang yang tidak seharusnya keluar dari wilayah *free trade zone* hal ini disebabkan wilayahnya yang bersifat *enclave*. Untuk Tepat pelaksanaan, Badan perusahaan Bintan dalam pengelolaan kawasan melakukan promosi dan pembangunan infrastruktur dalam rangka menarik minat Investor sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat bagi mereka. Tepat Target, target realisasi investasi yang ditentukan pada tahun 2022 tidak dapat terpenuhi karena beberapa faktor seperti rencana investasi yang tidak dapat dilaksanakan dan juga target realisasi investasi yang ditetapkan terlalu tinggi tanpa melihat kondisi realistik.

Kata Kunci: Kebijakan, *Free Trade Zone*, Efektif, Investasi.

**EFFECTIVENESS OF BINTAN FREE TRADE ZONE POLICY ON
INVESTMENT IN BINTAN REGION**

**By
Dicky Syaputra
NIM. 190565201123**

Abstract

Based on Government regulation Number 41 of 2017 concerning the Bintan free trade zone and port, Article 1 Paragraph (2) stipulates that Bintan free trade zone area is enclave, an enclave area means that the Bintan free trade zone is only a pieces of it, not the entire Bintan area. It is feared to affect investors who invest which in 2022 for the invesment realization target is still not fulfilled. This study aims to determine the effectiveness of the policy setting which in this study uses qualitative research method with a descriptive method approach. The data sources used are data sources in the form of interviews, observations and documentation. And The theory used is Riant Nugroho's theory which consists of right policy, right implementation and right target. Based on the results of the researcher's analysis, the policy is still not effective. Judging from the right policy indicators, The establishment of bintan enclave free trade zone is still not effective, seeing the development and trends in the Bintan region with a free trade zone area that is only like that, it is not enough because there are many areas that should be developed. This also policy provides problems in terms of monitoring goods that are not supposed to leave the free trade zone area due to its enclave nature. For proper implementation, the bintan concession agency in managing the area conducts promotions and infrastructure development in order to attract investors so that they can provide the right services for them. The right target, the investment realization target set in 2022 cannot be met due to several factors such as investment plans that cannot be implemented and also the investment realization target set too high without seeing realistic conditions.

Keyword: *Policy, Free Trade Zone, Effective, Investment*